



# IKAHAR<sup>76</sup>.NEWS

Alamat Redaksi: Wahyoe Prawoto, Kav. Polri Ampera Raya, Jl. D-II/8, Kemang, Jakarta 12550

Edisi Agustus 2006

*Assalamu'alaikum!*

Empat bulan lewat sudah dari penerbitan Ikahar<sup>76</sup>News edisi Maret 2006. Sengaja tidak terbit teratur dan berjarak dekat, mengingat biaya penerbitan yang lumayan besar dibandingkan dengan uang kas yang tersedia. Banyak sebetulnya cerita yang bisa ditulis dalam rentang waktu yang cukup panjang itu, namun pembatasan halaman setiap terbit diusahakan tetap dipegang teguh. Keberadaannya masih tetap dibutuhkan sehingga harus diupayakan terbit terus.

Ikahar<sup>76</sup>News edisi Maret 2006 ternyata tidak diterima oleh sebagian anggota yang telah dikirim, dan tidak kembali karena memang di amplop tidak ditulis alamat pengirimnya. Maka untuk kali ini, tidak lagi dipakai amplop dan alamat di bawah kopnya diganti dengan alamat Sekretariat Redaksi, supaya dapat diketahui kalau ada buletin yang kembali ke si pengirim.

Dalam edisi ini dapat diikuti berita2 seputar kegiatan pengajian dan berita keluarga dilengkapi dengan foto2 ilustrasinya. Dapat dilihat juga daftar ulang tahun kawan2 antara bulan April s/d Juli. Laporan keuangan dari Sekretariat Redaksi sesuai dengan janji di edisi lalu dapat dibaca dan diperiksa. Selamat membaca

*Wassalam, Wahyoe Prawoto (WP) - Redaksi*

## Pengajian ke-3 di rumah Evie

Pengajian keliling 2 bulanan telah berlangsung di rumah keluarga **Evie Sofida** pada hari **Minggu, 23 April 2006** di Jl. H. Sinen Jakarta Selatan. Evie dan suami, Rofiek, serta ketiga anaknya, Gunawan, Nadia, dan Fika, ditambah Ibundanya Evie, lengkap menyambut tamu pengajian dengan ramah. Kawan2 Ikahar<sup>76</sup> yang hadir 11 orang (termasuk tuan rumah) ditambah beberapa anggota keluarga yang diajak serta. Total jendral 20 orang nampak di sana, termasuk Juniati Yulia 'Iyun' Tamora yang mulai gabung. 10 anggota mengabarkan berhalangan.

Bertindak sebagai penceramah adalah Ustadz Reza yang se-hari2nya mengajar di Politeknik Negeri Jakarta, tempat kawan kita Fortuna 'Una' Zein Hamid mengajar. Dalam siraman rohaninya yang masih dalam suasana maulid Nabi, Ustadz Reza menjelaskan tentang misi Nabi yang antara lain menyempurnakan akhlaqul karimah. Nabi sebagai Rasul terakhir menjadi rahmatan lil alamin, contoh terbaik bagi semua umat manusia.

Ustadz juga menyampaikan bahwa silaturahmi itu sangat dianjurkan oleh agama. Ada Hadits yang mengatakan bahwa tidak akan masuk surga bagi yang memutus silaturahmi.

Acara diakhiri dengan shalat Dzuhur berjamaah

dan menyantap hidangan yang . Laporan selingan yang diterima Redaksi adalah sekian anggota ternyata tidak



Pengajian di rumah Evie - Minggu, 23 April 2006. *Ki-ka*: Juniati, Una, Lisdar, Lita Wahyoe, Lily Edris. Di latar belakang Evie dan ibundanya.

Perangko



Rapat kecil seusai pengajian di rumah Nia - Minggu, 11 Juni 2006.  
*Ki-ka:* WP, Nia, Mala, Linda, Kesuma

menerima kiriman Ikahar<sup>76</sup>News.

Dalam acara itu, Mutia sempat2nya membawa foto kenangan hitam-putih dengan 4 dara terlihat di sana: Irma(Yani), Fort(Una), Mutia, dan Helina Lbs. Sayang sampai berita ini ditulis, foto yang dijanjikan Mutia akan dipinjamkannya, tidak kunjung dikirim juga ke kantor redaksi (takut hilang barangkali ya..., Red).

Terima kasih buat Evie Rofiek dan keluarga atas rumahnya.

## Pengajian ke-4 di rumah Nia

**Minggu, 11 Juni 2006** dilaksanakan pengajian di rumah **Nia Amin Pulungan** di Jl. Cendana IV, Jaka Permai, Bekasi.. Kali ini topiknya "Ujian Hidup" yang disampaikan oleh Ustadz Tarmidzi dari Jakasampurna, sesudah lebih dulu membaca Yasin bersama. Butir2 penting yang patut dicatat adalah semua orang pasti mendapat ujian, baik berupa kesusahan maupun berupa kesenangan. Bisa datang dari anak/istri/suami, dari luar maupun dari dalam diri. Misal ada anak kita yang narkoba, jangan buru2 memarahi anak karena itu merupakan ujian.

Jangan pernah berburuk sangka kepada Allah karena merasa rejeki dan permintaan tidak pernah datang. Makin beriman seseorang makin banyak ujiannya. Tidak akan masuk surga dengan mudah padahal belum pernah diuji. Merasa tidak pernah diuji pun sebetulnya merupakan suatu ujian. Kita tidak pernah tahu rencana Allah SWT. Dia pasti pengasih dan penyayang, di surat Al-Fatihah sampai disebut 2 kali. Setiap menghadapi problem berat, obatnya adalah sabar dan shalat.

Sebagai tuan rumah, Nia Djamhur (panggilan akrabnya) hadir lengkap Bang Amin Pulungan, sang suami, kedua putri dan putranya, serta kedua ayah-ibu tercinta, B/I Djamhur. Meski lokasi cukup jauh di timur

Jakarta, anggota yang hadir lumayan banyak, terbanyak kedua setelah di rumah Linda, yaitu 14 anggota termasuk tuan rumah. Ditambah keluarga, total 28 org. Alhamdulillah. Yang memberi kabar berhalangan 14 anggota. Ini juga menggembirakan, mau mengabari berhalangan.

Seperti biasa, selesai pengajian dilanjutkan shalat Dzuhur berjamaah dan santap siang hidangan Sunda yang mengundang selera. Selesai makan diadakan rapat kecil yang hasilnya dapat dibaca di berita lainnya.

Terima kasih buat Nia sekeluarga yang telah bersedia ketempatan untuk pengajian ini. Salam buat kucing2 manis yang ikut menghangatkan rumah.

## Catatan rapat di rumah Nia

Rapat kecil seusai pengajian di rumah Nia menghasilkan beberapa hal/kesepakatan sbb:

1. Pengajian berikutnya Minggu, 13 Agust 2006 di rumah Velly (sudah diganti ke rumah Edris)
2. Jam undangan dibuat pkl 10.30 dan pengajian dimulai tepat pkl. 11.00. Agar penceramah disesuaikan waktu kedatangannya. Diharapkan anggota sudah hadir pkl 10.30 untuk koyok2 melepas rindu lebih dulu.
3. Yang bertugas sebagai Simpul Informasi masih tetap bersedia. Terima kasih banyak.
4. SMS undangan dikirim 2 kali, yaitu 2 minggu sebelum dan reminder 4 hari sebelumnya Hari-H pengajian.
5. Buletin tetap diterbitkan karena masih dibutuhkan, meskipun memerlukan biaya yang lumayan (Rp 250 ribuan sekali terbit dan beredar). Tidak perlu terbit setiap bulan.
6. Selain sumbangan untuk meringankan tuan rumah pengajian sebesar Rp 50.000 per anggota, sesekali perlu dilakukan pengumpulan dana spontan dengan kencleng. Pengumpulan dana spontan di siang itu menghasilkan Rp 475.000,- untuk penambah uang kas yang tersisa tinggal Rp 300 ribuan.
6. Koordinator angkatan '76 tetap Kenny dan Nia. Sebagai Bendahara dipegang oleh Nia. Meskipun begitu perlu mulai dipikirkan kepengurusan yang lebih lengkap untuk bagi2 tugas.
7. Kawan2 Medan ada rencana datang di pengajian yang akan datang.

## Pengajian ke-5 di rumah Edris

Alhamdulillah, sampai ke-5 kalinya pengajian 2 bulanan masih bergulir terus. Tidak terasa sudah berjalan setahun sejak Sept 2005 di rumah Edris dan hari **Sabtu, 12 Agust 2006** kembali di rumah **H. Edris Nst** di Bintaro Sektor 9. Yang hadir 5 anggota termasuk tuan rumah, 12 orang termasuk keluarga: Prima, Rizali, Wahyoe, Putu, dan Edris. Menyusul menjelang selesai 2 anggota lagi, Mala dan Linda.

Tuan rumah mengundang juga ibu mertua dan kerabat sehingga ada sekitar 4-5 orang lagi tambahan yang hadir. Ada 10 anggota yang mengabarkan tidak bisa hadir. Rencana semula memang hari Minggu, 13 Agust 2006 di rumah Velly Arifin, tapi harus diubah karena Velly belakangan berhalangan.

Ustadz Abdul Hakim yang hadir memberi ceramah mengambil topik "Bersyukur" dengan mengutarakan 4 pilar syukur yaitu: mengenal nikmat Allah, mengucap puji2an atas nikmat yang diterima, bisa memanfaatkan nikmat dengan se-baik2nya, dan mencintai si pemberi nikmat. Apapun yang dilihat atau ditemui di sekitar harus dilihat sebagai ayat2 Allah, menunjukkan kebesaran Allah. Dengan begitu, kita akan selalu terjaga dari perasaan tidak bersyukur.

Bagaimana antarmanusia? Dengan mengucapkan terima kasih atas pemberian seseorang, itu juga berarti kita bersyukur atas nikmat Allah. Kadang2 kita merasa tidak ikut berbuat salah namun tetap terkena musibah. Musibah memang mengenai orang yang salah dan saleh. Tanpa sadar kita sebenarnya ikut terlibat kalau membiarkan maksiat di sekitar kita. Kenapa Allah Yang Rahman dan Rahim menimpakan azab? Itu untuk mengingatkan karena mungkin kita tidak bersyukur atas nikmat yang telah diberikan. Istilahnya neraka adalah mesjid bagi orang yang berdosa, mengingatkan mereka akan dosa2nya.

Karena sebagian anggota yang menyatakan hadir akan datang terlambat, Edris mengundurkan waktu pengajian menjadi pkl.13.30, dimulai dengan shalat Dzuhur pkl. 12.30 dan makan siang bersama. Di akhir pengajian

disepakati pertemuan berikutnya adalah Buka Puasa Bersama hari Minggu, 24 Sept 2006 di rumah Prima.

Sebetulnya datang juga Lisa Tamora (Ikahar'77) bersama anak perempuannya yang bungsu, tapi karena dia sudah menunggu sejak pkl 10.30, akhirnya pkl 12.30 dia pamit, persis saat shalat Dzuhur berjamaah mau dimulai. Dia datang atas undangan H. Surya yang tidak bisa hadir karena kaki keseleo pulang shalat Jumat sehari sebelumnya.

Terima kasih buat Edris sekeluarga atas penyediaan tempat dan segala sesuatunya.

## Yang meninggalkan kita

Hari Sabtu, 20 Mei 2006 pagi, kembali kita dikejutkan dengan berita duka. Kawan kita, adik kelas 1 angkatan, **Mulyana 'Ucok' Muiz** (47 th), dipanggil oleh Allah SWT. Ucok yang sudah seminggu dirawat di RS Peln karena gangguan paru2, sebetulnya hari itu sudah terlihat sehat. Pagi2 sudah bangun, baca koran dan keluarga sedang mempersiapkan kepulangannya pada hari itu atau esok harinya. Namun Dia menghendaki lain, Ucok mendapat serangan jantung mendadak dan dimasukkan ke ICU untuk selanjutnya tidak tertolong lagi dan tiada sekitar pk 09.45 WIB.

Jenazah disemayamkan di rumah ayahnya di Jl. Hang Tuah, Jaksel dan dimakamkan hari Minggu pagi, 21 Mei di Tanah Kusir Jakarta. Ucok meninggalkan seorang istri, Astrid, dan 2 anaknya, Amanda (pr, 1 SMA Tarakanita) dan Fitro Mulyana (lk, 2 SMP). Menyempatkan hadir ke rumah duka antara lain Surya & Istri, Wahyoe, Andi Lbs, Alda Lbs & Istri, Uun & Istri, Nana Sumantri, Anda Pulungan, Yusbar, Septi, Ading, dan Tati. Ucapan belasungkawa disampaikan juga kepada adik bungsu almarhum, Ade Muiz (Ikahar 1980), ayah almarhum Pak Muiz, selain ke anak-istri

almarhum. Ucok terakhir bekerja di Ficor Invest setelah sebelumnya di Bank of America. Surya yang belum lama ketemu Ucok di satu tempat makan di kawasan Sudirman SCBD. Peringatan 40 hari nya dilaksanakan hari Kamis malam, 29 Juni 2006 di Jl. Hang Tuah.



Prima mengajukan pertanyaan ke Ustadz Abdul Hakim pada pengajian di rumah Edris - Sabtu, 12 Agustus 2006. Di sebelahnya Putu Suriawan dan putrinya.



Belum genap 3 bulan, bertepatan dengan peringatan hari kemerdekaan RI ke-61 Kamis, 17 Agustus 2006, kawan kita adik kelas 1 angkatan juga, **Nina Andalina Lbs** binti Sofyan Arifin Lbs (47th) dipanggil oleh-Nya pada pkl 12.15 . Nina meninggal di RS Qadr Tangerang karena menderita sakit. Dua tahun sebelumnya lulusan Psikologi UGM ini menjalani operasi dan sejak itu keluar-masuk RS dan intensif 3 minggu terakhir sampai meninggalnya. Rumah duka di Komp. Palem Semi Karawaci Jl. Palem Kuning 37. Dimakamkan hari Jumat pagi 18/8 di TPU Carang Pulang Legok setelah lebih dulu disalatkan di Mesjid Al-Ukhuwah di dalam kompleks.

Nina adalah sepupu Kenny Bajora karena ayah mereka abang-adik kandung, dia Ikahar<sup>77</sup> yang masih hadir waktu reuni di Hilton 1999. Lumayan banyak kawan2 Ikahar yang melayat baik hari Kamis maupun Jumat.

Selain kawan2 dekat kita, abangnya Kesuma yang namanya Kolonel (pur) Iskandar Zulkarnain Nasution (60 th) telah pula dipanggil Allah tgl 26 Mei 2006 pk 2 dini hari karena sakit jantung. Bang Uka, begitu ia disebut, telah dimakamkan di Tanah Kusir sore harinya. Kak Baby Srg ikut hadir di pemakaman.

Lalu adik iparnya Mutia, telah meninggal dunia tgl 9 Agustus 2006, berselang 3 hari sebelum pengajian ke-5 di rumah Edris, sehingga Tia tidak dapat hadir.

Selamat jalan kawan, abang, adik, semoga amal ibadahmu diterima oleh Allah SWT. Kami ikut berduka dan berdoa agar keluarga yang ditinggal tetap diberi kekuatan iman. Amin.

## Berita Keluarga lainnya

Nuha ibunya sakit di Medan, sampai 8 Juni waktu itu Nuha masih di Medan jadi nggak bisa datang di rumah Nia. Kiky anaknya kabarnya juga sedang sakit. Mudah2an cepat sembuh dan yang merawatnya tetap diberi kesehatan serta kesabaran.

## Reuni kecil di Medan

Kalau memang rejeki untuk ketemu kumpul2, pasti ada saja jalannya. Satu dari Jkt, 1 dari Bali, 1 dari Padang, bertemu dengan kawan2 di Medan. Itu yang terjadi di Sun Plaza hari Jumat malam, 2 Juni 2006. Jim (Andi Lbs, Jkt), Wank (Padang), Tika (Bali) jumpa kawan2 Medan: Tila, Linda Atika, Kiky, Hasan, Marhayani, dan Erna Hayati.

Suasana di cafe Espresso Sun Plaza riuh-rendah



REUNI kecil di Medan. *Berdiri ki-ka:* Marhayani, Wank, Erna, Linda Atika, Fathila, Kiky, Kartika. *Duduk ki-ka:* Andi, Hasan

bin huru-hara cuma oleh suara mereka. Wahyoe sengaja menelepon ke Andi, langsung suara Erna yang terdengar, lalu bergantian bicara dengan Tika dan Hasan. Rasanya jadi angek, pengen ikut gabung di sana. Waktu itu sekalian disampaikan undangan di rumah Nia, pengajian sekalian reuni. Kita bisa membayangkan bagaimana senangnya jumpa kawan lama.

Sebelumnya, tgl 25 Mei Tika, Elma, Tila, dan Yani juga membuat pertemuan, foto2nya dibawa waktu pengajian di rumah Nia.

## Kelucuan komunitas mendekati kepala 5

Bergaul dan bekerja dengan komunitas mendekati kepala 5 ternyata banyak menemui hal2 yang menggelikan. Setelah berjalan satu periode, anggap saja begitu, di bawah ini ada beberapa kejadian yang mungkin bisa menjadi cermin atau paling tidak menjadi pengendor otot. Umumnya serba-serbi pengelolaan SMS berantai yang isinya undangan pengajian dan mata yang nggak bisa diajak kompromi lagi kalau untuk melihat jarak dekat:

Ada yang bersikukuh di SMS belum dicantumkan waktunya, padahal mungkin karena baca tanpa kaca mata baca he...he... Atau pukul 10 dibilang 11.

Ada yang minta dikirim ulang SMS karena nggak sengaja katanya terhapus.

Ada yang dengan semangat berkobar memakai huruf besar menjawab AKU IKUT BESOK, eh pas besoknya di Hari-H pengajian kirim lagi SMS, 'sorry aku gak bisa datang soalnya aku ketempatan arisan RT di rumah'. Waktu dicek langsung per telepon ternyata lupa koordinasi dengan orang rumah, baru tersadar setelah melihat sang istri tercinta pagi2 sibuk masak, bukannya siap2 berangkat pengajian Ikahar<sup>76</sup>.

Ada juga yang mirip kejadiannya, membatalkan kehadiran karena katanya 'ada acara keluarga di rumah, lupa kalau sudah terjadwal duluan.'

Ada juga yang waktu dikirim SMS kedua berupa petunjuk jalan menyusuli undangan segera menjawab 'Salah ni yee...', padahal begitu ditelepon dan diberitau siapa yang mengirim SMS tsb, ybs langsung minta maaf (mungkin sambil ter-sipu2).

Ada yang sudah oke sebagai penghubung ternyata karena kesibukan atau hal lain tidak dapat melakukan 'tugasnya' tapi tidak memberitahukan ke 'posko' sehingga beberapa anggota di kelompoknya tidak menerima undangan sama sekali.

Ada pula waktu diminta mengisi absensi, nomor urut dari 10 lompat ke nomor 12, bukannya 11 dulu. Mungkin kaca mata bacanya ketinggalan.

Yang sering terjadi adalah perubahan nomor HP lupa terus untuk dilaporkan ke kawan2 lainnya terutama yang bertugas menjadi penghubung.

Yang sering juga adalah tidak memberikan konfirmasi hadir atau tidak hadir memenuhi undangan.

Dan yang paling susah ternyata adalah membuat reminder sendiri di HP yang dipakai padahal HP yang dipakai sudah terbilang canggih.... Serulah pokoknya.

## Update data

Dalam daftar alamat yang dilampirkan, terdapat pembaruan data sbb:

1. Data baru Elina
2. Erlangga - rumah & telp
3. Evie - HP
4. Data baru Chendra (alm)
5. Junivelia - rumah
6. Kartika Rino - rumah
7. Kiky Farida - HP
8. Lena - HP
9. Data baru Linda Atika
10. Lucy - HP
11. Mutia - nama & rumah
12. Muharningsih - telp & HP
13. Rizali - rumah
14. Tri Dewandono - rumah & telp

Yang sudah almarhum atau alamat dan teleponnya sudah tidak jelas dikelompokkan di satu daftar di bawahnya. Mohon kalau ada yang mengetahui data

barunya, menghubungi WP untuk mencatat perubahannya. Total data 69 anggota. Tadinya ingin menambahkan data Irawan Sungkono, tapi Iyun di-tunggu2 jawaban SMS-nya nggak muncul2.



Usai pengajian di rumah Nia - Minggu, 11 Juni 2006

### RALAT

Sedikit ralat atas Ikahar<sup>76</sup>News edisi Maret 2006, yaitu:

- dalam berita "Yang mendahului kita", Chendra meninggal tgl 17 April 2003, menikah th 1999, bukan 2002.
- dalam undangan pengajian di rumah Evie, tertulis Evie di Harapan waktu SD & SMP seharusnya SMP saja. SD-nya Evie bukan di Harapan.

## Laporan Keuangan dari Sekretariat Buletin

### MASUK:

10/4	Terima dari Nia	Rp 250.000,-
23/4	Dari kelebihan pengganti foto	<u>Rp 10.000,-</u>
	Jumlah	Rp 260.000,-

### KELUAR:

Maret & April 2006		
- Pembuatan master buletin	Sumbangan natura	
- F.copy + amplop (66x)	Rp 99.000,-	
- Pengiriman + Buku	<u>Rp 164.500,-</u>	
	Jumlah	Rp 263.500,-

**DEFISIT:** Rp 3.500,-

